



---

**LITERATUR REVIEW: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN KINERJA PERAWAT**

**Ni Luh Putu Dina Susanti, I Gusti Ayu Rai Rahayuni, Made Dian Shanti Kusuma, Ayu Putu Mirah Diana Putri**  
Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Jl. Tukad Balian  
No.180, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali 80227, Indonesia  
[\\*Nlpdina@gmail.com](mailto:Nlpdina@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kinerja perawat yang optimal mencerminkan peningkatan pelayanan kesehatan dan berdampak langsung pada citra dan daya saing rumah sakit, terutama di daerah perkotaan seperti Denpasar yang memiliki banyak rumah sakit swasta. Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kinerja perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, efisiensi sistem kesehatan, dan kualitas pelayanan rumah sakit. Dengan akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), semua Rumah Sakit Swasta di wilayah Denpasar tentu ingin menunjukkan komitmen terhadap standar pelayanan yang tinggi. Hal ini mengharuskan setiap rumah sakit untuk terus meningkatkan pelayanannya, salah satunya melalui peningkatan kualitas kinerja perawat. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis dan merangkum berbagai faktor yang berkaitan dengan kinerja perawat berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja perawat di Rumah Sakit Swasta di wilayah Denpasar. Metode penelitian ini menggunakan tinjauan literatur. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyaring 467 sumber literatur menjadi 15 literatur menggunakan tiga basis data, yaitu PubMed dan Science Direct. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan pendekatan systematic literature review mengacu pada alur PRISMA. Analisis melalui tahap Ekstraksi data, Kategorisasi tematik, dan Sintesis naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja perawat, mulai dari faktor individu, organisasi, hingga psikologis. Motivasi kerja, prestasi, dan penghargaan juga diakui sebagai faktor yang sangat berkaitan dengan kinerja perawat.

Kata kunci: keperawatan di rumah sakit; kinerja perawat; tinjauan literatur

**LITERATURE REVIEW: ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH NURSE  
PERFORMANCE**

**ABSTRACT**

*Optimal nurse performance reflects improved healthcare service delivery and directly influences hospital reputation and competitiveness, particularly in urban areas such as Denpasar, where numerous private hospitals operate. Identifying factors associated with nurse performance is essential to enhance service quality, patient safety, health system efficiency, and overall hospital performance. With accreditation from Hospital Accreditation Commission (KARS), private hospitals in Denpasar are required to demonstrate a strong commitment to high service standards. This necessitates continuous improvement efforts, including the enhancement of nurse performance quality. This literature review aims to analyze and synthesize various factors associated with nurse performance based on previous studies, in order to provide applicable recommendations for improving nurse performance in private hospitals in Denpasar. This study employed a literature review approach. Data collection was conducted by screening 467 literature sources and selecting 15 relevant studies using databases such as PubMed and ScienceDirect. Data analysis was performed using a qualitative descriptive method with a systematic literature review approach, guided by the PRISMA framework. The analysis involved data extraction, thematic categorization, and narrative synthesis. The findings indicate that nurse performance is influenced by multiple factors, including individual, organizational, and psychological dimensions. Work motivation, achievement, and reward systems are identified as key factors significantly associated with nurse performance.*

*Keywords: hospital nursing; literature review; nurse performance*

## **PENDAHULUAN**

Kinerja perawat merupakan aspek penting dalam pemberian layanan kesehatan di rumah sakit. Perawat tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan perawatan keperawatan, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan, kepuasan pasien, dan pencapaian tujuan organisasi rumah sakit (Simarmata, 2020). Kinerja perawat yang optimal mencerminkan kualitas layanan kesehatan dan memiliki dampak langsung pada citra dan daya saing rumah sakit, terutama di daerah perkotaan seperti Denpasar yang memiliki banyak rumah sakit swasta.

Pelayanan keperawatan diberikan dalam bentuk kinerja perawat dan harus didasarkan pada kemampuan yang tinggi sehingga kinerja tersebut mendukung pelaksanaan tugas dalam pelayanan keperawatan. Pada kenyataannya, pernyataan ini tidak dapat sepenuhnya diimplementasikan dengan baik. Kemampuan tinggi saja tidak dapat memaksimalkan kinerja perawat. Sebuah fenomena yang diamati oleh peneliti di bangsal rawat inap di sebuah rumah sakit swasta di wilayah Denpasar, perawat saat ini menghadapi tantangan baru di era digital saat ini. Pelayanan rawat inap telah menggunakan sistem ERM dan SIMRS, yang meningkatkan beban kerja perawat.

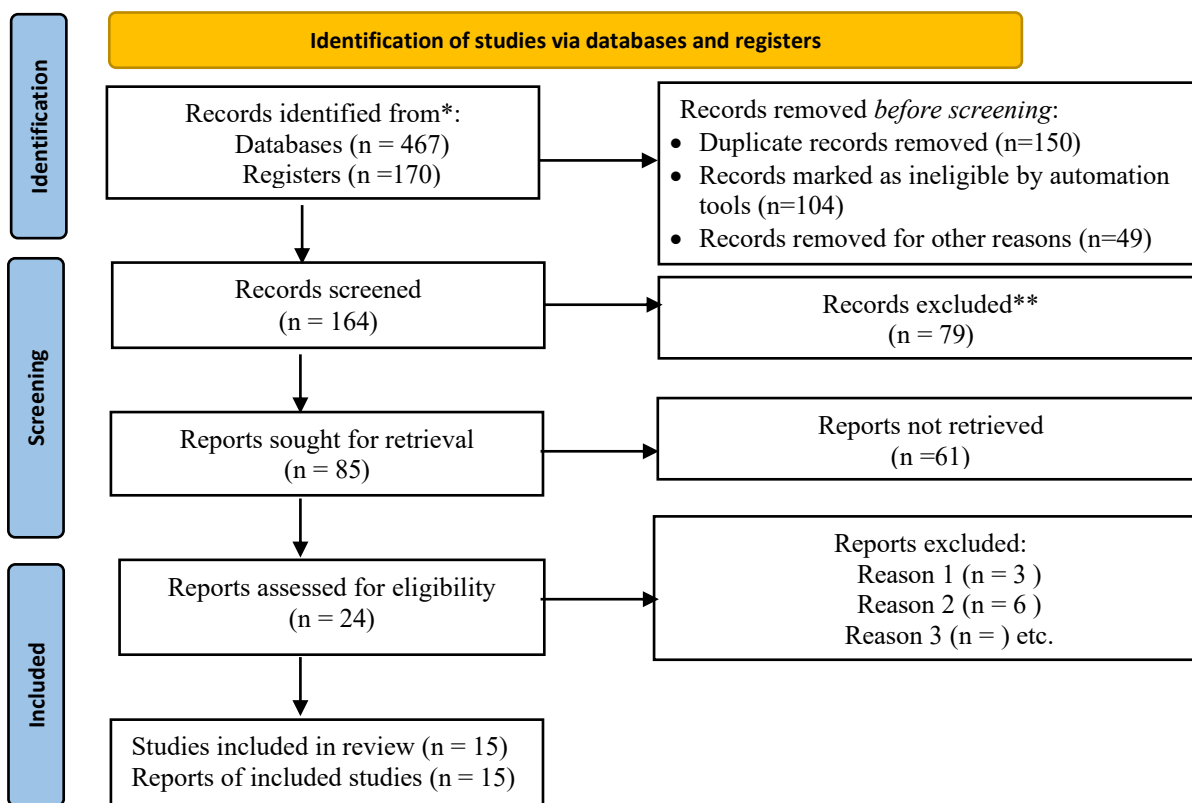
Beban kerja saat ini tidak hanya berfokus pada era digital, tetapi juga pada peningkatan jumlah pasien, yang tidak sejalan dengan rasio perawat-pasien. Menurut Kementerian Kesehatan, kebutuhan tenaga keperawatan adalah dua perawat per 1.000 penduduk. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 275,8 juta jiwa, dengan 563.739 perawat (Noovianty, 2022). Rasio perawat terhadap pasien di rumah sakit dapat bervariasi tergantung pada unit perawatan dan kebutuhan pasien. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam laporan kepala jaga di salah satu ruang rawat inap di rumah sakit swasta di wilayah Denpasar, terdapat rasio pasien terhadap perawat yang tidak sesuai, di mana rasionya adalah 1 perawat memberikan perawatan keperawatan kepada 8 pasien dengan 5 pasien dengan tingkat ketergantungan sedang dan 3 pasien dengan tingkat ketergantungan total. Ketika peneliti mengamati fenomena yang terjadi, motivasi kerja perawat di ruang tersebut menurun. Di dua rumah sakit swasta di wilayah Denpasar yang diamati oleh para peneliti, terdapat fenomena serupa, yaitu tingkat pengunduran diri yang tinggi.

Penilaian kinerja perawat merupakan salah satu tolok ukur untuk menentukan kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit. Penilaian kinerja perawat adalah suatu proses yang didasarkan pada evaluasi pekerjaan individu. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kinerja perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik individu maupun organisasi. Faktor-faktor tersebut meliputi motivasi, kemampuan, sikap, lingkungan kerja, kepemimpinan, kebijakan organisasi, kompensasi, dan kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tety Novianty pada tahun 2022 tentang kinerja perawat di Rumah Sakit PMI Kota Bogor hanya membahas beban kerja (Noovianty, 2022). Pada tahun 2022, Rida Alfidan dan Sri Widodo melakukan penelitian serupa di ruang isolasi Rumah Sakit Angkatan Udara Indonesia Dr. Esnawan tentang kinerja perawat. Namun, penelitian ini meneliti bagaimana beban kerja dan lingkungan kerja dapat memengaruhi kinerja perawat. Pada tahun 2022, Aco Mursid, Muhammad Irawan, dan Junaedi Yunding melakukan penelitian lain tentang kinerja perawat di Rumah Sakit Daerah Polewali Mandar, membahas hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja (Mursid et al., 2022a). Berbagai penelitian yang disebutkan di atas menghasilkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, perlu untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam studi sebelumnya mengenai kinerja perawat, khususnya yang berkaitan dengan kinerja perawat. Beberapa faktor, seperti gaya kepemimpinan dan motivasi, dapat mempengaruhi peningkatan kinerja perawat. Dalam membimbing anggota organisasi, seorang pemimpin dapat menggunakan gaya atau pendekatan perilaku tertentu. (Girsang et al., 2023).

Dengan diakreditasi oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), semua rumah sakit swasta di wilayah Denpasar tentu ingin menunjukkan komitmen mereka terhadap standar pelayanan yang tinggi. Di wilayah Denpasar, persaingan antar rumah sakit swasta semakin ketat. Hal ini

mengharuskan setiap rumah sakit untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, salah satunya melalui peningkatan kinerja perawat. Oleh karena itu, analisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja perawat sangat penting sebagai dasar pembuatan kebijakan manajemen dan pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit swasta di wilayah Denpasar. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis dan merangkum berbagai faktor yang berkaitan dengan kinerja perawat berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja perawat di rumah sakit swasta di wilayah Denpasar.

## METODE



Gambar 1. PRISMA *Flow Chart*

Pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan pustaka, dimulai dengan pengumpulan data, membaca dan mencatat, serta memproses materi tertulis. Sumber data berasal dari jurnal yang diterbitkan yang relevan dengan isu atau topik yang diangkat dalam tulisan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyaring 467 sumber pustaka menjadi 15 pustaka berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan pustaka. Kriteria inklusi meliputi: menggunakan tiga basis data, yaitu PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar, artikel yang membahas program pendidikan kesehatan untuk kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi, artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris antara tahun 2020 dan 2025, dan artikel yang tersedia dalam teks lengkap. Kriteria eksklusi: artikel dari tinjauan ringkasan, tinjauan pustaka, dan meta-analisis, serta buku. Strategi pencarian tinjauan pustaka di basis data yang ditargetkan menggunakan metode penulisan yang efektif untuk pengaturan jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai dengan judul penelitian, yaitu "Rumah Sakit" DAN "Kinerja Perawat" DAN "Peningkatan Kualitas". Setelah menyaring teks lengkap dan memilih artikel yang paling relevan, 15 artikel dipilih untuk ditinjau dari 170 artikel yang memenuhi kriteria sebelum menggunakan PRISMA diagram. Analisis dilakukan dengan cara: (1) Ekstraksi data dari setiap artikel meliputi penulis, tahun publikasi, desain penelitian, karakteristik sampel, jenis intervensi pendidikan kesehatan, dan outcome kepatuhan pengobatan hipertensi. (2) Kategorisasi tematik,

yaitu mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan jenis intervensi dan efektivitasnya terhadap kepatuhan pengobatan. (3) Sintesis naratif, dengan membandingkan, mengidentifikasi pola, serta menarik kesimpulan terkait hubungan antara program pendidikan kesehatan dan peningkatan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel ringkasan dan uraian naratif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas intervensi yang diteliti.

## HASIL

Hasil pencarian menghasilkan 15 artikel /jurnal terpilih yang berkaitan dengan pertanyaan dalam LR. Hasil ekstraksi data dari 15 artikel terpilih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.  
 Ringkasan Artikel Pilihan

No	Peneliti, Bertahun-tahun	Bertujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Tety Novianty Tahun 2022	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan kinerja perawat di unit rawat inap PMI Kota Bogor.	Desain: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan lintas sektoral. Contoh: Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total, yaitu 38 perawat yang bekerja di unit rawat inap Rumah Sakit PMI, Kota Bogor. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah beban kerja dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner beban kerja dan lembar observasi untuk menentukan kinerja perawat.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Cramer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 57,9% responden merasakan beban kerja yang berat dan 78,9% responden memiliki kinerja rendah dengan nilai p sebesar 0,0003 (<0,05). Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara beban kerja dan kinerja perawat di instalasi rawat inap di Rumah Sakit PMI Bogor.	1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel beban kerja sebagai variabel independen. 2. Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur kinerja perawat. 3. Penelitian ini dilakukan di 1 rumah sakit.
2	Rosalina Cesilia, Kosasih Tahun 2024(Cesilia & Kosasih, 2024)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan kelelahan terhadap kinerja perawat di rumah sakit.	Desain: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pengaruh beban kerja dan kelelahan terhadap kinerja perawat. Mencicipi: Perawat di berbagai rumah sakit. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah beban kerja, kelelahan, dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa: Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi linier untuk menguji pengaruh beban kerja dan kelelahan terhadap kinerja perawat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi secara signifikan mempengaruhi kelelahan perawat, yang pada akhirnya menurunkan kinerja mereka dalam memberikan layanan kesehatan. 1	1. Penelitian ini menggunakan beban kerja dan kelelahan sebagai variabel independen. 2. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

No	Peneliti, Bertahun-tahun	Bertujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
3	Leni Dewi Chandra, Putriana Tahun 2023(Leni Dewi Chandra & Putriana, 2023)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Awal Bros Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.	Desain: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Mencicipi: Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 82 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Awal Bros Ujungbatu. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah beban kerja, kepuasan kerja, dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan kinerja perawat sebagai variabel dependen dan beban kerja serta kepuasan kerja sebagai variabel independen, dengan pengolahan data menggunakan SPSS.	Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa beban kerja dan kepuasan kerja secara simultan memengaruhi kinerja perawat. Nilai R-square sebesar 87,4% menunjukkan bahwa kinerja perawat dipengaruhi oleh beban kerja dan kepuasan kerja, sedangkan sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	1. Studi ini hanya menggunakan beban kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel independen. 2. Penelitian ini dilakukan di satu rumah sakit dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang.
4	Rida Alfida, Sri Widodo Tahun 2022(Rida Alfida & Sri Widodo, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Esnawan Antariksa Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.	Desain: Studi ini menggunakan pendekatan kausalitas kuantitatif dengan metode survei. Mencicipi: Populasi dalam penelitian ini adalah 35 perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Dr. Esnawan Antariksa Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah beban kerja, lingkungan kerja, dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert 1 hingga 5. Analisa: Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan perangkat lunak Excel dan SPSS versi 24.00.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat sebesar 39,8%. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat sebesar 39,5%. Beban kerja dan lingkungan kerja secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 58,5%. Sementara itu, 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.	1. Penelitian ini menggunakan beban kerja dan lingkungan kerja sebagai variabel independen. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. 3. Penelitian ini dilakukan di satu rumah sakit.
5	Aco Mursid, Muhammad Irwan, Junaedi Yunding Tahun 2022(Mursid et al., 2022b)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan kepala bangsal dan kepuasan	Desain: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang. Mencicipi: Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perawat menggunakan teknik pengambilan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala bangsal adalah transformasional, dengan persentase 93%. Kepemimpinan ambivalen	1. Penelitian ini menggunakan gaya kepemimpinan kepala bangsal sebagai variabel

No	Peneliti, Bertahun-tahun	Bertujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
		kerja perawat.	nonprobabilitas berdasarkan kemudahan. Sebanyak 110 perawat direkrut dari Rumah Sakit Daerah Polewali Mandar. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa: Penelitian ini menggunakan analisis data uji-T dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.	juga digunakan, dengan persentase 66,7%. Temuan utama adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala bangsal dan kepuasan kerja perawat selama pandemi COVID-19 di rumah sakit.	independen dan kepuasan kerja perawat sebagai variabel dependen. 2. Penelitian ini dilakukan di 1 rumah sakit.
6	Raja Syafrizal, Yuliharsari, Zifriyanthi Minanda Putri Tahun 2021(Syafrizal et al., 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kepuasan kerja dan kinerja perawat.	Desain: Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang. Mencicipi: Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 85 perawat di Rumah Sakit Daerah Arosuka menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner survei kepuasan kerja dan pertanyaan kinerja kerja individu. Analisa: Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi distribusi frekuensi dan uji chi-square.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perawat merasa puas dengan kepuasan kerja mereka (56,5%), dan mayoritas perawat sangat puas (51,8%). Ditemukan hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dan kinerja perawat dengan nilai p sebesar 0,000. Oleh karena itu, rumah sakit diharapkan mempertimbangkan kepuasan kerja perawat dalam pembuatan kebijakan.	1. Penelitian ini menggunakan satu variabel kepuasan kerja sebagai variabel independen. 2. Penelitian ini dilakukan di satu rumah sakit.
7	Waqid Sanjaya, Ferindhita Meliana Sari Tahun 2023(Waqid Sanjaya & Ferindhita Meliana Sari, 2023)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja dan kinerja perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit Daerah Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi.	Desain: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan potong lintang. Mencicipi: Populasi penelitian ini adalah seluruh 221 perawat yang bekerja di bangsal rawat inap Rumah Sakit Daerah Palabuhanratu, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa:	Hasil penelitian menunjukkan nilai P sebesar 0,000, yang berarti <0,05, menunjukkan adanya hubungan antara kepuasan kerja dan kinerja perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit Daerah Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi.	1. Penelitian ini menggunakan satu variabel kepuasan kerja sebagai variabel independen. 2. Studi ini dilakukan di satu

No	Peneliti, Bertahun-tahun	Bertujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
			Analisis data menggunakan analisis data univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square.		
8	Hindri Saputri, Indri Heri Susanti, Wasis Eko Kurniawan Tahun 2022(Hindri Saputri et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kelelahan kerja (burnout) terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Ananda, Purwokerto.	Desain: Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Mencicipi: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 perawat dengan menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, kelelahan kerja (burnout), dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa: Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas motivasi kerja berada pada tingkat yang memadai (32 perawat (53,3%), kelelahan kerja berada pada tingkat ringan (36 perawat (60%), dan kinerja perawat berada pada tingkat baik (35 perawat (58,3%). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja dan kinerja perawat (nilai p 0,002) dan pengaruh negatif antara kelelahan kerja dan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Ananda Purwokerto (nilai p 0,002).	1. Penelitian ini menggunakan an motivasi kerja dan kelelahan kerja (burnout) sebagai variabel independen. 2. Penelitian ini dilakukan di satu rumah sakit.
9	Muhammad Hilmy Ayundra, Sri Suwarsi, Aminuddin Irfani Tahun 2024(Ayundra et al., 2024)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis gaya kepemimpinan situasional, motivasi kerja, kinerja perawat, pengaruh gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja perawat, dan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja perawat, dan pengaruh gaya kepemimpinan situasional dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit Dustira.	Desain: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain potong lintang. Mencicipi: Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit Dustira, Cimahi. Teknik pengambilan sampel acak sederhana (convenience sampling) digunakan untuk memperoleh sampel sebanyak 155 perawat. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan situasional, motivasi kerja, dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa: Dalam penelitian ini, korelasi dinilai menggunakan analisis chi-square bivariat untuk menguji hubungan antara citra rumah sakit dan kualitas layanan serta loyalitas pasien. Regresi logistik multivariat juga dilakukan untuk menguji hubungan antara lebih dari satu variabel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional kepala perawat dikategorikan baik, motivasi kerja dikategorikan tinggi, dan kinerja perawat dikategorikan sangat baik. Selanjutnya, terdapat pengaruh signifikan yang sangat rendah dari gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja perawat (2,19%), pengaruh signifikan yang sangat rendah dari motivasi kerja terhadap kinerja perawat (3,48%), dan pengaruh citra rumah sakit dan kualitas layanan terhadap loyalitas pasien (5,7%).	1. Studi ini hanya menganalisis berbagai jenis gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat. 2. Penelitian ini dilakukan di satu unit (rawat inap) dan satu rumah sakit.
10	Wahyu Juli Iswanto, Eka Askafi, Supriyono Tahun	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja	Desain: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan uji prasyarat. Sampel:	Studi ini menemukan bahwa motivasi kerja tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit	1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel: motivasi

No	Peneliti, Bertahun-tahun	Bertujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
	2020(Wahyu Juli Iswanto et al., 2020)	terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang, pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang, dan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.	Populasi dalam penelitian ini adalah 65 perawat di bangsal penyakit dalam di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total. Variabel: Variabel penelitian dalam studi ini adalah motivasi kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Umum Daerah Jombang. Disiplin kerja juga tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang, tetapi lingkungan kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang. Motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja secara bersamaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat.	1. kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja sebagai variabel independen. 2. Penelitian ini dilakukan di satu rumah sakit.
11	Ermi Girsang, Marlinang I Silalahi, Emori Christina Simarmata Tahun 2023(Ermi Girsang et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit.	Desain: Desain penelitian yang digunakan adalah studi kuantitatif dengan pendekatan potong lintang. Mencicipi: Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total dari total populasi 88 perawat di sebuah rumah sakit. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja perawat. Instrumen: Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa: Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat, bivariat dengan pendekatan chi-square, dan multivariat dengan pendekatan regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja perawat di rumah sakit ( $p < 0,05$ ), motivasi berpengaruh terhadap kinerja perawat ( $p < 0,05$ ), karakteristik perawat (umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama kerja) berpengaruh terhadap kinerja perawat ( $p < 0,05$ ), dan status perkawinan tidak berpengaruh terhadap kinerja perawat ( $p > 0,05$ ). Dalam penelitian ini, variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen, dengan jenis kelamin sebagai variabel yang paling berpengaruh.	1. Penelitian ini menggunakan an gaya kepemimpinan dan motivasi kerja sebagai variabel independen. 2. Penelitian ini dilakukan di satu rumah sakit.
12	Subhajit Chakrab Orty, Hale Kaynak, Jose A.Pagan Tahun 2021(Chakraborty et al., 2021)	Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan dalam kualitas rumah sakit memengaruhi kualitas perawatan pasien. Studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan oleh para pemimpin rumah sakit untuk meningkatkan	Desain: Penelitian ini menggunakan studi potong lintang berdasarkan desain yang disesuaikan. Mencicipi: Populasi penelitian terdiri dari 4.805 orang, dengan total ukuran sampel yang dapat digunakan sebanyak 300. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dalam kualitas rumah sakit dan kualitas perawatan pasien. Instrumen: Studi ini menggunakan kuesioner daring yang dikirim melalui email. Analisa:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemimpin rumah sakit harus menekankan integrasi semua sistem teknologi di rumah sakit mereka dan terus mendorong tim perawatan kesehatan mereka untuk bekerja secara efektif guna meningkatkan kualitas perawatan pasien.	1. Studi ini menganalisis bagaimana variabel kepemimpinan dapat memengaruhi kualitas perawatan pasien, bukan secara spesifik kinerja perawat. 2. Studi ini menekankan bagaimana para

No	Peneliti, Bertahun-tahun	Bertujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
		hasil perawatan pasien.	Studi ini menggunakan teknik analisis regresi statistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel kepemimpinan dan hasil perawatan pasien.		pemimpin rumah sakit dapat mendorong tim layanan kesehatan secara keseluruhan untuk dapat meningkatkan layanan kesehatan.
13	<u>Denise D Quigley</u> Mary <u>Ellen Slaughter</u> Nabe el <u>Qureshi Courtney</u> <u>Gidengil Ron D Hays</u> Tahun 2022 (Quigley et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat kelelahan kerja (burnout) pada perawat pediatrik dan tingkat keterlibatan mereka dalam program peningkatan kualitas berbasis kinerja. Penelitian ini mengkaji bagaimana kelelahan kerja dapat memengaruhi partisipasi perawat dalam inisiatif peningkatan kualitas dan, bagaimana keterlibatan tersebut dapat memengaruhi tingkat kelelahan kerja.	Desain: Penelitian ini menggunakan desain potong lintang di sebuah rumah sakit anak perkotaan. Contoh: - Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja (burnout) dan keterlibatan dalam peningkatan kualitas. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa: Analisis regresi dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (burnout) terhadap variabel dependen (keterlibatan dalam peningkatan kualitas), dengan mempertimbangkan variabel kontrol.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 persen perawat pediatrik melaporkan mengalami kelelahan kerja (burnout). Perawat yang lebih percaya diri dalam pengukuran pengalaman pasien, menerima laporan kinerja pengalaman pasien secara berkala, merasa terlibat dalam peningkatan kualitas (QI), dan menganggap upaya QI terintegrasi ke dalam perawatan pasien melaporkan kelelahan kerja yang lebih rendah (dibandingkan dengan mereka yang melaporkan kelelahan kerja; semua nilai $p < 0,05$ ). Komunikasi yang lebih terbuka di antara perawat (misalnya, tentang potensi masalah dalam perawatan) dan kerja tim di tingkat unit juga dikaitkan dengan kelelahan kerja yang lebih rendah, sementara beban kerja QI yang lebih besar dikaitkan dengan kelelahan kerja (nilai $p < 0,05$ ).	1. Studi ini hanya menggunakan sampel perawat pediatrik tertentu.
14	Carliastuti, Sancka Stella Tahun 2022 (Carliastuti & Stella, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana berbagai gaya kepemimpinan kepala bangsal memengaruhi motivasi perawat dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan, motivasi	Desain: Penelitian ini menggunakan desain studi kuantitatif potong lintang. Mencicipi: Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah total 30 responden. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi perawat, dan efektivitas dokumentasi perawatan keperawatan. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar	Hasil analisis data univariat menunjukkan distribusi gaya kepemimpinan: 54% memiliki gaya kepemimpinan yang baik, 52% memiliki motivasi yang baik, dan 68% responden menyelesaikan dokumentasi perawatan keperawatan yang tidak lengkap. Uji bivariat menunjukkan hubungan antara gaya kepemimpinan kepala bangsal dan dokumentasi perawatan keperawatan (nilai $p = 0,011$ ). Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat hubungan antara	1. Studi ini meneliti hasil akhir kinerja perawat bukan secara keseluruhan, melainkan secara khusus meneliti dokumentasi perawatan keperawatan saja.

No	Peneliti, Bertahun-tahun	Bertujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
		perawat, dan efektivitas dokumentasi perawatan keperawatan.	observasi. Analisa: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square. Analisis univariat dan bivariat.	gaya kepemimpinan kepala bangsal dan motivasi perawat pelaksana dengan dokumentasi perawatan keperawatan.	
15	<u>Deborah Dinorah de Sá Mororó</u> , <u>Juliana Teixeira Jales Menescal Pinto</u> , <u>Cynthia Hatsue Kitayama Cabral</u> Tahun 2022 (Ramalho et al., 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perawat dalam proses pemulangan pasien anak dengan penyakit kronis dari rumah sakit.	Desain: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Mencicipi: Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh perawat yang bekerja di unit pediatri sebuah rumah sakit umum. Variabel: Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja perawat dan proses pemulangan anak. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner wawancara. Analisa: Data yang dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur kemudian dianalisis secara tematik induktif.	Dalam persiapan pemulangan pasien dari rumah sakit, perawat mengakui pendidikan kesehatan sebagai atribut mereka, dan menghargai pengetahuan keluarga dalam pelatihan perawatan di rumah. Namun, praktik mereka terhambat oleh artikulasi yang terbatas dalam tim multidisiplin, jumlah perawat yang berkurang, dan disartikulasi dalam jaringan layanan kesehatan. Terdapat paradoks antara laporan dan praktik perawat terkait proses pemulangan pasien dari rumah sakit. Terlepas dari pengetahuan teoritis mereka, proses kerja mereka dipengaruhi oleh interaksi yang tidak jelas antara tim multidisiplin dan kondisi yang disediakan oleh institusi untuk bekerja dalam persiapan pemulangan pasien dari rumah sakit.	1. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif.

## PEMBAHASAN

Penelitian Novianty (2022) menunjukkan bahwa 57,9% responden merasakan beban kerja yang berat dan 78,9% melaporkan kinerja yang rendah, dengan nilai p sebesar 0,0003 (<0,05). Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara beban kerja dan kinerja perawat di unit rawat inap Rumah Sakit PMI Bogor. Penelitian Widodo (2022) juga menunjukkan bahwa beban kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, sebesar 39,8%. Beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, sebesar 39,5%. Beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sebesar 58,5%, sedangkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 41,5%.

Kinerja perawat di rumah sakit swasta, khususnya di wilayah Denpasar, merupakan aspek penting dalam memastikan kualitas pelayanan kesehatan. Berbagai penelitian telah mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi kinerja perawat, mulai dari faktor individu, organisasi, hingga psikologis. Motivasi kerja, prestasi, dan pengakuan juga ditemukan memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja perawat. Motivasi merupakan faktor yang paling dominan, diikuti oleh prestasi dan pengakuan. Meningkatkan motivasi dapat membuat perawat lebih aktif dalam pekerjaannya dan berkontribusi dalam mencapai visi dan misi rumah sakit. Kompetensi dan kepuasan kerja secara langsung dan tidak langsung memengaruhi kinerja perawat melalui motivasi kerja. Kompetensi yang baik dan tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan meningkatkan motivasi, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja perawat.

Menurut teori Gibson, kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel individu, organisasi, dan psikologis. Penelitian di beberapa rumah sakit, termasuk satu di Denpasar, menemukan bahwa

faktor organisasi seperti kepemimpinan, penghargaan, dan beban kerja, serta faktor psikologis seperti motivasi, secara signifikan memengaruhi kinerja perawat. Gaya kepemimpinan kepala bangsal, empati, dan kekompakan tim juga terbukti memengaruhi kinerja perawat. Kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kekompakan tim, sehingga mengoptimalkan kinerja perawat. Upaya untuk meningkatkan kinerja perawat di rumah sakit swasta di Denpasar harus berfokus pada peningkatan kualitas kehidupan kerja, pengembangan karier, pengakuan yang layak, serta peningkatan motivasi dan kepemimpinan yang efektif.

## SIMPULAN

Kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kekompakan tim, sehingga mengoptimalkan kinerja perawat. Secara keseluruhan, kinerja perawat di rumah sakit swasta di wilayah Denpasar sangat dipengaruhi oleh kombinasi motivasi, kompetensi, dukungan sosial, dan faktor psikologis seperti kelelahan kerja (burnout). Upaya untuk meningkatkan kinerja harus fokus pada peningkatan motivasi dan kompetensi, manajemen beban kerja yang efektif, dan penyediaan dukungan sosial yang memadai untuk mengurangi kelelahan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayundra, M. H., Suwarsi, S. S., & Irfani, A. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:273248116>
- Carliastuti, & Stella, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Motivasi Perawat Pelaksana Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Journal of Management Nursing*, 1, 77–86. <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i3.36>
- Cesilia, R., & Kosasih, K. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Kelelahan Kerja terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(10), 909–922. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v4i10.26775>
- Chakraborty, S., Kaynak, H., & Pagán, J. A. (2021). Bridging hospital quality leadership to patient care quality. *International Journal of Production Economics*, 233, 108010. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.108010>
- Ermi Girsang, Marlinang Silalahi, & Emori Christina Simarmata. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Perawat terhadap Kinerja Perawat di Rs. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(4).
- Girsang, E., Silalahi, M. I., & Simarmata, E. C. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan motivasi Perawat Terhadap Kinerja Perawat Di RS. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(4), 242–258.
- Hindri Saputri, Indri Heri Susanti, Wasis Eko Kurniawan, & Wasis Eko Kurniawan. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Burnout Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Ananda Purwokerto. *Journal of Nursing and Health*, 7(3), 261–266.
- Leni Dewi Chandra, & Putriana. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 86–93.
- Mursid, A., Irwan, M., & Yunding, J. (2022a). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Pada Masa Pendemic Covid-19 Di Rumah Sakit: Studi Cross-Sectional. *Journal of Health Education and Literacy*, 5(1), 26–32. <https://doi.org/10.31605/j-health.v5i1.1613>
- Mursid, A., Irwan, M., & Yunding, J. (2022b). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Pada Masa Pendemic Covid-19 Di Rumah Sakit: Studi Cross-Sectional. *Journal of Health Education and Literacy*, 5, 26–32. <https://doi.org/10.31605/j-health.v5i1.1613>
- Noovianty, T. (2022). Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 14(1), 44–56.
- Quigley, D. D., Slaughter, M. E., Qureshi, N., Gidengil, C., & Hays, R. D. (2023). Associations of

- pediatric nurse burnout with involvement in quality improvement. *Journal of Pediatric Nursing*, 70, e9–e16. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2022.11.001>
- Ramalho, E. L. R., Nóbrega, V. M. da, Mororó, D. D. de S., Pinto, J. T. J. M., Cabral, C. H. K., & Collet, N. (2022). Nurse's performance in the hospital discharge process of children with chronic disease. *Revista Gaúcha de Enfermagem*, 43. <https://doi.org/10.1590/1983-1447.2022.20210182.en>
- Rida Alfida, & Sri Widodo. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Ruang Isolasi RSAU dr. Esnawan Antariksa Halim Perdanakusuma Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 11(1).
- Sari, P. I., Zulisa, E., & Handiana, C. M. (2020). Hubungan Antara Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Perawat Di Rsu Mufid Kabupaten Pidie. *Journal Of Health Care*, 1(1), 1–7. <https://jurnal.umla.ac.id/index.php/JOHC/article/view/638>
- Simarmata, R. N. (2020). Pengaruh Work Engagement dan Quality of Work Life Terhadap Kinerja Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Makassar.
- Supriadi, S. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.32504/hspj.v1i1>.
- Syafrizal, R., Yuliasri, Y., & Putri, Z. (2021). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, 1135. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1716>
- Wahyu Juli Iswanto, Eka Askafi, & Supriyono. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat RSUD Jombang. *Commodities*, 1(2).
- Waqid Sanjaya, & Ferindhita Meliana Sari. (2023). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rsud Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(1).